

ANALISIS PERBANDINGAN DISTRIBUSI SEMEN PT. HOLCIM INDONESIA TBK. SEBELUM MASA PANDEMI COVID-19 DAN PADA MASA COVID-19

Ninda Indriani¹, Ir.Danny Setiawan, S.T.M.Sc

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Email : Nindaani3@gmail.com

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Email : dannysetiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Pertumbuhan angkutan barang dalam beberapa dekade belakangan ini luar biasa ditambah dengan Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 ini menyebabkan kegiatan masyarakat terganggu, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa wilayah yang melakukan lockdown. Kementerian Perhubungan (KEMENHUB) terus menjaga angkutan barang logistik berjalan lancar di tengah pandemi Covid-19 yang melanda wilayah Indonesia. Penelitian ini mengangkat masalah Bagaimana mengoptimalkan logistik barang dilihat dari sisi kapasitas gudang Volume, berat, Kapasitas Gudang dan jenis muatan, bagaimana proses distribusi barang melalui transportasi darat menggunakan sistem multimoda (Kereta Api-Truk), bagaimana gambaran rangkaian sistem logistik barang melalui Kereta Api logistik hingga sampai ke gudang penyimpanan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis data distribusi PT. Holcim Indonesia Tbk,yang menggunakan multimoda transportasi ditinjau dari volume, kapasitas dan jenis muatan.Dapat memetakan proses distribusi pengiriman semen dari PT. Holcim Indonesia Tbk mulai dari Kereta Api dengan sistem transportasi. Dapat mengetahui proses pengiriman logistik barang mulai dari Kereta Api hingga sampai ke gudang penyimpanan.

Penelitian tugas akhir ini dilakukan di PT. Holcim Indonesia Tbk, di Jl. Lempuyangan No.1, Tegal Panggung, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis kuantitatif mencakup pengolahan data sekunder, yaitu data tonase barang tahun 2020. Sedangkan analisis kualitatif mencakup proses perpindahan barang dari terminal kargo ke gudang EMKA. Distribusi memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan hasil pada masa sebelum pandemi covid-19 memiliki jumlah distribusi semen sebesar = 441,240 ton. Sedangkan distribusi semen pada masa pandemi covid-19 memiliki jumlah = 197.000 ton, dengan demikian perbedaan distribusi semen sebesar = 244.240 ton, dengan presentase 44,65% lebih banyak terjadi distribusi pada masa sebelum Pandemi covid-19.

Kata kunci: barang korporat, perbandingan, Covid-19, uji-t.

COMPARATIVE ANALYSIS OF CEMENT DISTRIBUTION PT. HOLCIM INDONESIA TBK. BEFORE THE PANDEMIC TIME OF COVID-19 AND IN THE TIME OF COVID-19

Ninda Indriani¹, Ir. Danny Setiawan, S.T.M.Sc

¹Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology, University of Technology.
Yogyakarta

Email: Nindaani3@gmail.com

²Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and Technology, University of Technology.
Yogyakarta

Email: dannysetiawan@staff.uty.ac.id

ABSTRACT

The growth of goods transportation in the last few decades has been extraordinary coupled with the Covid-19 Pandemic that occurred in 2020 which has disrupted community activities, this has been influenced by several areas that have implemented lockdowns. The Ministry of Transportation (KEMENHUB) continues to keep logistical goods transportation running smoothly amid the Covid-19 pandemic that has hit Indonesian territory. This research raises the problem of how to optimize the logistics of goods in terms of warehouse capacity volume, weight, warehouse capacity and type of cargo, how the process of distribution of goods via land transportation uses a multimodal system (Train-Truck), and how to describe a series of logistics systems for goods via rail. logistics up to the warehouse.

This study aims to analyze the distribution data of PT. Holcim Indonesia Tbk, which uses multimodal transportation in terms of volume, capacity and type of cargo. It is hoped that it can map the distribution process of cement shipments from PT. Holcim Indonesia Tbk starts from a train with a transportation system, and can find out the process of sending logistics goods from trains to storage warehouses.

This final project research was conducted at PT. Holcim Indonesia Tbk, at Jl. Lempuyangan No.1, Tegal Panggung, Kec. Danurejan, Yogyakarta City, Yogyakarta Special Region. The quantitative analysis includes secondary data processing, namely the tonnage of goods in 2020. While the qualitative analysis includes the process of moving goods from the cargo terminal to the EMKA warehouse. The distribution has a significant difference with the results in the period before the Covid-19 pandemic which had a total distribution of cement of = 441,240 tons. While the distribution of cement during the Covid-19 pandemic had a total of = 197,000 tons, thus the difference in cement distribution was = 244,240 tons, with a percentage of 44.65% more distribution occurred before the Covid-19 Pandemic.

Keywords: corporate goods, comparison, Covid-19, t-test.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Nugroho, Teguh, Ika (2013), “Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan PT. Jalur Nugrah Kurir Eka (JNE)”.
- Nova Lisnasari, Anggo Rudi, Dini Pratiwi (2016), “Analisis pengaruh factor ketetapan waktu dan tarif pengiriman barang atau jasa terhadap kepuasan pelanggan (studi kasus pada PT. Kerta Gaya Pusaka).
- Rezki Setya Irsadi (2017) Probabilitas Perpindahan Moda Bagi Pengelola Jasa EMKL/Forwader dari Truk Petikemas ke Kereta Api Petikemas di Terminal Multipurpose Teluk Lamong Surabaya (Studi Kasus: Rute Surabaya – Jakarta).
- Adrian Hartanto & Ratna Purwaningsih (2016), Warehouse Management System
- Wahyu Wiboyo & Irwan Chairudin (2017), Sistem Angkutan Multimoda dalam Mendukung Efisiensi Biaya Logistik di Indonesia.
- Dewi Ayu Saputri (2017) Evaluasi Angkutan Barang Melalui Jalur Udara (Studi Kasus: Bandara International Adisutjipto).
- Google Earth Pro. (2020). Peta Lokasi Penelitian di Stasiun Kereta Api DAOP 6 Yogyakarta, Diakses Pada Tanggal 11Desember 2020. (The Council of Logistics Management,2001).
- Donald J Bowersox & Davids J. Close (2001) Logistical Management, (Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2011 tentang Angkutan Multimoda).